

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Telah dilakukan penelitian tentang implementasi program MANTAB dalam upaya Pengurangan Risiko Bencana (PRB) di madrasah rawan bencana sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi Ancaman Bencana di Madrasah

Madrasah melakukan analisis risiko bencana dan ancaman bencana sesuai dengan sejarah bencana yang terjadi di lingkungan madrasah masing-masing. Berdasarkan analisis dan kajian tersebut dapat diketahui bahwa potensi ancaman bencana di MTs Darul Ibtida yaitu bencana gempa bumi, sedangkan potensi ancaman bencana di MI Mathlaul Anwar adalah bencana banjir.

2. Implementasi Program MANTAB dalam Upaya PRB di Madrasah Rawan Bencana

Implementasi program MANTAB dalam upaya PRB di MTs Darul Ibtida dan MI Mathlaul Anwar dilakukan secara daring melalui media *zoom* dengan ID (*BAZNAS Tanggap Bencana's Personal Meeting Room 7057831721*) selama 4 kali pertemuan di bulan September 2020. Selama 4 kali pertemuan peneliti didampingi BTB memberikan pendampingan kepada peserta dari masing-masing madrasah dan memperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Adanya rencana aksi Pengurangan Risiko Bencana (PRB) dan penanggulangan bencana di MTs Darul Ibtida dan MI Mathlaul Anwar.
- b. Adanya peta ancaman bencana dan peta evakuasi bencana yang dibuat secara partisipatif oleh peserta pendampingan di MTs Darul Ibtida dan MI Mathlaul Anwar.
- c. Adanya Sistem Peringatan Dini (SPD) dan Prosedur Tetap (ProTap) penanggulangan bencana sesuai ancaman bencana di MTs Darul Ibtida dan MI Mathlaul Anwar.
- d. Terbentuknya Tim Siaga Bencana di MTs Darul Ibtida dan MI Mathlaul Anwar. Tim Siaga Bencana tersebut terdiri dari koordinator, tim evakuasi dan humas atau pemantau.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti ingin menuliskan saran-saran berikut:

1. Bagi MTs Darul Ibtida dan MI Mathlaul Anwar

Sebaiknya perlu terus melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian tujuan program dan masalah kinerja program agar ada umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program di masing-masing madrasah.

2. Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait

Sebaiknya lembaga kebencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan BAZNAS Tanggap Bencana (BTB) sebagai ranah pemerintahan, dapat terus melakukan monitoring secara sistematis dan kontinu terkait pengembangan program MANTAB di MTs Darul Ibtida dan MI Mathlaul Anwar, sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya pendampingan program dilakukan secara langsung (tatap muka) dan melakukan simulasi bencana agar hasil pendampingan di MTs Darul Ibtida dan MI Mathlaul Anwar lebih maksimal.